



2011

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for The Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

f. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loan based on economic sector

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan yang wajib dibentuk:

Non-performing loan based on economic sector and minimum allowance:

	2011		2010		2009		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loan	Minimum penyisihan*)/ Minimum allowance*)	Kredit bermasalah/ Non-performing loan	Minimum penyisihan*)/ Minimum allowance*)	Kredit bermasalah/ Non-performing loan	Minimum penyisihan*)/ Minimum allowance*)	
Konvensional							Conventional
Perdagangan, restoran dan hotel	37.870.548	25.763.090	2.118.238	-	5.766.859	393.592	Trading, restaurant and hotel
Industri	33.753.732	33.753.732	94.428.520	6.741.395	56.753.288	321.531	Industry
Konstruksi	-	-	-	-	397.891	-	Construction
Real estate	-	-	23.094.172	-	-	-	Real estate
Jasa-jasa sosial/masyarakat	8.502.989	8.502.989	1.515.649	-	-	-	Social/ community services
Lain-lain	52.662.581	52.662.581	56.723.587	1.408.622	23.003.914	2.769.299	Others
Syariah	5.201.726	1.040.215	268.140	-	-	-	Sharia
Jumlah	137.991.576	121.722.607	178.148.306	8.150.017	85.921.952	3.484.422	Total

*) Sesuai Peraturan Bank Indonesia

*) In accordance with Bank Indonesia regulation

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya secara akrual masing-masing sebesar Rp 137.991.576, Rp 178.148.305, dan Rp 85.921.952.

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the loan that has stopped to accrue for interest amounted to Rp 137,991,576, Rp 178,148,305, and Rp 85,921,952, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, rasio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan (NPL) kotor dan bersih masing-masing sebesar 2,38% dan 0,29%, 5,04% dan 0,00%, dan 3,00% dan 0,00%.

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, ratio of non-performing loan to credit (NPL) gross and net are 2.38% and 0.29%, 5.04% and 0.00%, and 3.00% and 0.00%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for The Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu manajemen risiko yang komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi eksposur, maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-statement of financial position*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	2011	2010	2009
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Giro pada Bank Indonesia	711.465.951	674.473.218	253.020.143
Giro pada bank lain	4.537.859	2.135.540	2.000.989
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.987.518.238	2.350.364.031	923.850.404
Surat-surat berharga	3.208.880.740	3.708.361.405	3.069.158.037
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	70.925.600
Kredit yang diberikan	5.802.341.922	3.539.002.139	2.849.627.400
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75.642.441	110.776.175	120.603.473
Jumlah	11.790.387.151	10.385.112.508	7.289.186.046

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-statement of financial position and off-statement of financial position financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Consolidated statement of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased with agreement to resell
Loans
Interest receivables
Total

KREDIT

Bank Victoria senantiasa berupaya meningkatkan fungsi intermediasi di tengah persaingan industri perbankan. Jumlah kredit yang disalurkan meningkat sebesar 63,95% mencapai Rp 5,80 triliun pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 3,54 triliun. Pertumbuhan kredit ini mendorong peningkatan rasio LDR dari 40,22% di tahun 2010 menjadi sebesar 63,62% di tahun 2011.

Kualitas kredit mengalami peningkatan seperti tercermin pada tingkat NPL gross menjadi 2,38% dibandingkan tahun 2010, sedangkan rasio NPL Net per akhir 2011 tercatat sebesar 0,22%.

DANA PIHAK KETIGA

Di tengah persaingan dalam mendapatkan nasabah, Bank Victoria mencatat jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun sebesar Rp 9,25 triliun di tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 8,90 triliun.

Kenaikan jumlah giro dan tabungan di tahun 2011 cukup signifikan namun perlu di tingkatkan melalui berbagai variasi produk yang menarik. Komposisi giro dan tabungan terhadap dana pihak ketiga menjadi sebesar 10,65% dibandingkan tahun lalu sebesar 6,78%, sedangkan komposisi deposito menurun dari 93,22% menjadi 89,35% di tahun 2011. Dengan pertumbuhan dana berbunga rendah maka biaya bunga Bank bisa di tekan untuk meningkatkan rasio NIM.

LOAN

The Company strives to improve intermediation function in the middle of competition in banking industry. The amount of disbursed loans increased by 63.95% reaching Rp 5.80 trillion in 2011 than in 2010 that amounted to Rp 3.54 trillion. This encouraged an increase in LDR ratio from 40.22% in 2010 to 63.62% in 2011.

Loan quality experienced an increase as reflected at the level of NPL gross to be 2.38% compared to the year 2010, while Net NPL ratio as of the end of 2011 recorded 0.22%.

DEPOSIT PERFORMANCE

In the middle of competition in getting customers, the Company noted total of Third Party Funds amounting to Rp 9.25 trillion in 2011 compared to 2010 that amounted to Rp 8.90 trillion.

The increase in the number of accounts and savings in 2011 was significant enough but needed to be improved through a variety of attractive products. The composition of accounts and savings towards Third Party Funds became 10.65% compared to last year's 6.78%, while the composition of deposits declined from 93.22% to 89.35% in 2011. With the growth of low-cost funds, the Company's interest can be pushed to raise NIM ratio.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Victoria Periode 2009-2011 adalah sebagai berikut:
Growth of the Company's Third Party Fund in Period of 2009-2011 is as follows:

	2011	2010	2009	2008	2007
Giro Demand Deposit	358,724	179,021	132,011	186,840	228,109
Tabungan Savings	626,286	424,153	315,869	194,724	176,682
Deposito Berjangka Time Deposit	8,263,998	8,292,893	5,211,096	3,711,853	3,180,447
Jumlah	9,249,008	8,896,067	5,658,976	4,095,425	3,587,245

Liabilitas

Jumlah liabilitas Bank Victoria per 31 Desember 2011 mencapai Rp 10,59 triliun, meningkat 10,75% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 9,56 triliun. Peningkatan jumlah kewajiban pada tahun 2010 karena pertumbuhan jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank. Pada posisi 31 Desember 2011, jumlah Dana Pihak Ketiga Bank mencapai Rp 9,25 triliun. DPK merupakan mayoritas kewajiban dan sisanya antara lain simpanan dari bank lain sebesar Rp 818 miliar dan surat berharga yang diterbitkan senilai Rp 400 miliar.

Liabilities

Bank Victoria's total liabilities as of December 31, 2011 reached a figure of Rp 10.59 trillion, a rise by 10.75% compared to that of 2010 which was Rp 9.56 trillion. The hike was attributed to the total amount Third Party Fund in 2010. As of December 31, 2011, total Third Party Fund amounted to Rp 9.25 trillion. Third Party Fund constitutes majority liability while the remaining liabilities, among others are other bank's deposits, amounted to Rp 818 billion and issued commercial papers of Rp 400 billion.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for The Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK -
SYARIAH (lanjutan)

49. FINANCIAL INFORMATION ON SUBSIDIARY -
SHARIA (continued)

	31 Maret 2010 (3 Bulan)/ March 31, 2010 (3 Months)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga		Interest Income
Bunga	4.832.668	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	26.762	Loan fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga	4.859.430	Total interest income
Beban bunga	(1.762.568)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	3.096.862	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya	2.239.477	Other operating income
Beban operasional lainnya		Other operating expenses
Beban penyisihan kerugian aset produktif	(587.000)	Allowance for possible losses of earning assets
Beban umum dan administrasi	(1.784.152)	General and administrative expenses
Jumlah beban operasional lainnya	(2.371.152)	Total other operating expenses
Jumlah beban operasional - bersih	(131.675)	Total operating expenses - net
LABA OPERASIONAL	2.965.187	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	595.143	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.560.330	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	-	INCOME TAX
LABA BERSIH	3.560.330	NET INCOME

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for The Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK -
SYARIAH**

Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 1c, Entitas Anak mengubah operasi dari bank konvensional ke bank syariah. Posisi keuangan dan kinerja Entitas Anak sebelum perubahan operasi pada tanggal 31 Maret 2010 berdasarkan laporan auditor independen lain tertanggal 1 September 2010 adalah sebagai berikut:

**49. FINANCIAL INFORMATION ON SUBSIDIARY -
SHARIA**

As stated in Note 1c, the Subsidiary changed its operation from a conventional to Sharia bank. The financial position and performance of the Subsidiary before it changes its operation as of March 31, 2010 based on other independent auditors' report dated September 1, 2010 are as follows:

	31 Maret 2010 (3 Bulan)/ March 31, 2010 (3 Months)
<u>ASET</u>	
Kas	408.315
Giro pada Bank Indonesia	18.047.159
Giro pada bank lain	563.866
Surat-surat berharga	106.576.000
Kredit yang diberikan - bersih	27.381.437
Penyertaan saham - bersih	29.174
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.847.680
Aset tetap - bersih	8.993.621
Beban dibayar di muka	4.950.268
Aset lain-lain - bersih	910.236
JUMLAH ASET	169.707.756
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>	
<u>LIABILITAS</u>	
Liabilitas segera	91.125
Simpanan nasabah	47.823.244
Bunga yang masih harus dibayar	97.864
Utang pajak	123.557
Liabilitas imbalan pasca kerja	252.766
Liabilitas lain-lain	290.220
JUMLAH LIABILITAS	48.678.776
<u>EKUITAS</u>	
Modal saham	90.000.000
Dana setoran modal	20.000.000
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	707.700
Cadangan umum	606.382
Saldo laba	9.714.898
JUMLAH EKUITAS	121.028.980
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	169.707.756

<u>ASSETS</u>	
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Marketable securities	
Loans - net	
Investments in shares of stock - net	
Interest receivables	
Fixed assets - net	
Prepaid expenses	
Other assets - net	
TOTAL ASSETS	
<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>	
<u>LIABILITIES</u>	
Obligations due immediately	
Deposits from customers	
Accrued interest	
Taxes payable	
Post-employment benefits liability	
Other liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
<u>EQUITY</u>	
Share capital	
Paid-up capital	
Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale marketable securities	
General reserve	
Retained earnings	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for The Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	2011	2010	2009	
Konsolidasi				Consolidated
Modal				Capital
Tier I	1.148.577.209	676.467.045	568.117.179	Tier I
Tier II	102.932.989	109.616.553	132.962.832	Tier II
Jumlah Modal	1.251.510.198	786.083.598	701.080.011	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	7.434.639.123	4.771.742.999	3.501.514.290	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	254.794.375	208.953.000	-	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	29.368.989	1.065.317.016	11.480.836	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	16,28%	15,78%	20,02%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	16,21%	13,00%	19,96%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required
Bank				Bank
Modal				Capital
Tier I	1.078.338.535	607.712.126	509.216.698	Tier I
Tier II	28.995.224	38.270.111	72.763.408	Tier II
Jumlah Modal	1.107.333.759	645.982.237	581.980.106	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	7.165.984.136	4.709.633.537	3.439.404.549	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	254.794.375	208.953.000	-	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	29.368.989	1.065.317.000	11.443.850	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	14,92%	13,72%	16,92%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	14,86%	10,80%	16,86%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

Untuk tujuan perbandingan, perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank per 31 Desember 2010 dan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian perhitungan KPMM per 31 Desember 2011.

For comparative purposes, the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2010 and 2009 have been reclassified to conform with the presentation of the calculation of CAR as of December 31, 2011.

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Pada tahun 2012 jumlah kredit bermasalah sebesar Rp1,26 triliun atau meningkat Rp112 miliar dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp1,15 triliun. Meskipun jumlah kredit bermasalah meningkat, namun rasio kredit bermasalah - kotor pada tahun 2012 sebesar 2,66% turun 0,22% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 2,88%.

Bank Bukopin senantiasa melakukan perbaikan kualitas kredit yang diperoleh melalui berbagai upaya pemantauan yang ketat kepada seluruh debitur dan upaya penagihan kepada debitur yang menunggak. Langkah-langkah yang ditempuh Bank untuk menjaga kualitas kredit dengan melakukan:

- Pemantauan atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian beserta target untuk masing-masing debitur.
- Analisa terhadap kemampuan kondisi keuangan debitur dengan mempertimbangkan prospek bisnis perusahaan yang bertujuan untuk *early warning system*.
- Optimalisasi penagihan (*collection*).
- Melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif.
- Melakukan *offset* jaminan untuk debitur yang masih kooperatif.
- Restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha.
- Penetapan target penurunan jumlah absolut NPL.

Kredit bermasalah pada tahun 2012, terbesar disektor konstruksi, dan Bank Bukopin telah melakukan langkah-langkah penyelesaiannya yang diyakini selesai pada tahun 2013. Adapun perkembangan kredit yang diberikan berdasarkan kualitasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2012 jumlah tagihan akseptasi sebesar Rp137 miliar, lebih rendah sebesar Rp14 miliar atau 9,3% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp151 miliar. Tagihan akseptasi tersebut, berdasarkan mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa yang kolektibilitasnya Lancar.

Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Jika terdapat penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi periode berjalan.

Pada tahun 2012 dan 2011, penyertaan yang dimiliki pada Koperasi Asuransi Jasa Indonesia, Koperasi Jasa Audit Nasional, PT Aplikasi Lintasarta dan PT BPR Dhaha Ekonomi, dengan total sebesar Rp951 juta, dengan kualitas macet sebesar Rp536 juta.

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian adalah penyertaan saham pada PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) dengan persentase kepemilikan Bukopin sebesar 77,57% dan PT Bukopin Finance (dahulu PT

Perkembangan Kredit yang Diberikan Berdasarkan Kualitas tahun 2012, 2011 dan 2010
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2012	2011	2010	Pertumbuhan 2011 - 2012	
				Nominal	%
Total Kredit	45.531	40.748	30.173	4.782	12
Lancar	43.122	38.538	28.114	4.584	12
Dalam Perhatian Khusus	1.144	1.057	1.079	87	8
Kurang Lancar	142	55	90	87	159
Diragukan	92	134	61	(42)	(31)
Macet	1.031	964	830	67	7
Jumlah NPL	1.265	1.153	980	112	10
Rasio NPL - kotor*	2,66%	2,88%	3,22%	-0,22%	
Rasio NPL - bersih*	1,56%	2,14%	2,47%	-0,58%	

* Rasio Bank tanpa anak perusahaan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk tahun 2012, 2011, dan 2010

Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase

Pos-Pos	2012	2011	2010	Pertumbuhan 2012-2011	
	Nominal	Nominal	Nominal	Nominal	%
Modal inti					
Modal disetor	1.008	1.007	812	2	0
Agio saham	1.100	1.094	360	6	1
Opsi saham	5	6	9	(1)	(14)
Cadangan umum & tujuan	1.969	1.447	1.154	523	36
Laba (rugi) tahun lalu	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	406	371	235	35	9
Penurunan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual	*	*	*	*	*
Selisih kurang antara PPA dan CKPN aset produktif	(22)	-	-	(22)	-
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung (+/-)	(22)	(36)	-	14	(40)
Goodwill	-	-	-	-	-
Penyertaan (50%)	(140)	(137)	(81)	(3)	2
Jumlah Modal Inti	4.305	3.752	2.489	553	15
Modal pelengkap					
Cadangan umum penyisihan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	334	305	207	29	10
Obligasi subordinasi	1.321	-	-	1.321	-
Jumlah modal pelengkap	1.655	305	207	1.350	443
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	5.960	4.057	2.696	1.903	47
Dikurangi : Penyertaan	140	137	(81)	3	2
Jumlah modal untuk risiko Kredit	5.820	3.920	2.615	1.900	48
Modal pelengkap tambahan	-	-	-	-	-
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	5.820	3.920	2.615	1.900	48
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	31.457	27.162	20.082	4.295	16
ATMR untuk risiko pasar	91	186	5	(95)	(51)
ATMR untuk risiko operasi	4.072	3.503	2.042	569	16
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	35.621	30.852	22.129	4.769	15
CAR untuk risiko kredit (%)	18,50%	14,43%	13,02%	4,07%	-
CAR untuk risiko kredit dan Pasar (%)	18,45%	14,33%	13,02%	4,11%	-
CAR untuk risiko kredit dan operasional (%)	16,38%	12,78%	11,82%	3,60%	-
CAR untuk risiko kredit, Pasar dan operasional (%)	16,34%	12,71%	11,82%	3,63%	-

*) Kurang Dari Rp500 Juta

Pengelolaan Permodalan

Bank Bukopin menetapkan kebijakan pengelolaan permodalan dengan tujuan untuk mematuhi ketentuan permodalan yang berlaku dan menjaga rasio permodalan yang sehat sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Pengelolaan permodalan Bank Bukopin senantiasa disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya serta menetapkan kebijakan atas besarnya rasio permodalan yang wajib dijaga agar dapat menopang pertumbuhan usaha. Untuk mempertahankan rasio permodalan dapat dilakukan melalui:

- Penyesuaian pembayaran dividen
- Penerbitan saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
- Penerbitan Obligasi Subordinasi

Faktor Kualitas Aset Keuangan

Pengelolaan aset keuangan didasarkan pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Bank Bukopin dengan tetap mengacu pada peraturan Bank Indonesia. Pengelolaan mencakup aktivitas penyaluran aset keuangan serta *eksposure* risiko terkait tingkat portofolio maupun transaksi.

Untuk pengelolaan aset keuangan bermasalah, Bank Bukopin telah menetapkan dalam kebijakan khusus termasuk unit kerja khusus yang menanganinya.

Pada tahun 2012, rasio aset keuangan bermasalah dibandingkan dengan total aset keuangan sebesar 2,33%, turun 0,09% dibandingkan tahun 2011 sebesar 2,42%. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan total aset keuangan sebesar Rp4,5 triliun, sedangkan total aset bermasalah sebesar Rp5 miliar.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	2011	2010	
Tambahan modal disetor	1.100.005	1.094.319	359.629	Additional paid-in capital
Cadangan opsi saham	9.723	11.352	18.848	Share options reserve
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	7.272	3.454	(2.326)	Unrealized gain (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.041.284	1.524.570	1.204.380	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	789.172	712.565	476.889	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	4.955.708	4.353.009	2.884.076	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	62.763.734	54.942.030	45.904.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
LABA OPERASIONAL		1.066.472	932.191	636.271	INCOME FROM OPERATIONS
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	36	(7.102)	8.213	30.794	NON-OPERATING (EXPENSE) INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK		1.059.370	940.404	667.065	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN					CORPORATE INCOME TAX (EXPENSES)
Kini	2ab, 21c	(226.864)	(183.613)	(181.406)	BENEFITS
Tangguhan	2ab, 21c	2.213	(15.313)	7.102	Current Deferred
Beban pajak penghasilan badan - neto		(224.651)	(198.926)	(174.304)	Corporate income tax expenses - net
LABA BERSIH		834.719	741.478	492.761	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lainnya:					Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2h	3.818	5.780	(2.231)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities
Total laba komprehensif - setelah pajak		838.537	747.258	490.530	Total comprehensive income - net of tax
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		830.489	738.163	492.599	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b, 28	4.230	3.315	162	Non-controlling interest
		834.719	741.478	492.761	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		834.307	743.943	490.368	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b, 28	4.230	3.315	162	Non-controlling interest
		838.537	747.258	490.530	
LABA PER SAHAM	2ac, 49				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)		104,30	94,67	81,10	Basic (full amount)
Dilusi (nilai penuh)		104,24	94,63	80,80	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Indo Trans Buana Multi Finance) sebesar 88,26%. Tujuan Bank Bukopin memiliki anak perusahaan adalah untuk sinergi bisnis dan menunjang pertumbuhan usaha Bank Bukopin sebagai perusahaan induk.

Liabilitas dan Ekuitas

Pada sisi liabilitas, pada tahun 2012 jumlah liabilitas Bank Bukopin sebesar Rp60,69 triliun, meningkat sebesar Rp7,88 triliun atau 15% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp52,81 triliun yang peningkatannya terutama berasal dari pertumbuhan simpanan nasabah sebesar Rp6,03 triliun, simpanan dari bank lain sebesar Rp818 miliar, pinjaman yang diterima sebesar Rp982 miliar obligasi subordinasi sebesar Rp1,49 triliun. Sedangkan ekuitas pada tahun 2012 mencapai Rp5 triliun atau naik sebesar Rp623 miliar atau 14% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp4,37 triliun.

Komposisi liabilitas pada tahun 2012 sebesar 92,4% terhadap total aset, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2011, yang menunjukkan bahwa tingkat solabilitas yang sama baiknya dengan tahun sebelumnya dimana bank dapat mempertahankan rasio liabilitas terhadap aset seiring dengan peningkatan bisnis bank. Adapun penjelasan lebih terperinci tertera pada tabel berikut.

Simpanan Nasabah

Jumlah simpanan nasabah pada tahun 2012 sebesar Rp53,96 triliun, naik sebesar Rp6,03 triliun atau 13% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp47,93 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari deposito berjangka mencapai Rp31,82 triliun, naik sebesar Rp3,05 triliun atau 11% dibandingkan tahun 2011 yang mencapai Rp28,78 triliun. Tabungan di tahun 2012 mencapai Rp13,73 triliun, naik Rp2,63 triliun atau 24% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp11,01 triliun. Sedangkan giro di tahun 2012 mencapai Rp8,40 triliun, naik Rp350 miliar atau 4% dibandingkan tahun 2011 yang lalu.

Peningkatan deposito berjangka merupakan respon nasabah atas salah satu alternatif untuk berinvestasi baik bagi nasabah perseorangan maupun korporasi.

Peningkatan tabungan ini merupakan dampak dari aktivitas pengembangan produk dan fitur tabungan yang berorientasi pada kebutuhan nasabah, disamping penerapan strategi penjualan yang tepat dan aktivitas komunikasi produk yang dilakukan secara berkesinambungan juga menjadi salah satu faktor peningkatan volume tabungan. Dengan berbagai produk Bukopin juga didukung oleh layanan *e-channel* berupa ATM yang memiliki fitur yang lengkap dan terkoneksi dengan lebih dari 30.000 ATM lainnya, *sms banking* dan *internet banking* yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Liabilitas dan Ekuitas tahun 2010, 2011 dan 2012
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2010		2011		2012		Pertumbuhan 2012-2011	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
LIABILITAS								
Liabilitas segera	532	0,8%	444	0,8%	225	0,5%	88	20
Simpanan Dana Pihak Ketiga	53.958	82,1%	47.929	83,8%	41.377	87,1%	6.029	13
Giro	8.402	12,8%	8.052	14,1%	9.432	19,9%	350	4
Tabungan	13.732	20,9%	11.101	19,4%	9.169	19,3%	2.631	24
Deposito Berjangka	31.824	48,4%	28.776	50,3%	22.776	48,0%	3.04	11
Simpanan dari bank Lain	2.177	3,3%	1.359	2,4%	1.631	3,4%	818	60
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	-	0,0%	1.597	2,7%	-	0,0%	(1.597)	(100)
liabilitas derivatif	-	0,0%	-	0,0%	1	0,0%	-	n.a
liabilitas akseptasi	137	0,2%	151	0,3%	45	0,1%	(114)	(9)
Pinjaman yang diterima	1.792	2,7%	810	1,4%	792	1,7%	982	121
Obligasi subordinasi	1.489	2,3%	-	0,0%	-	0,0%	1.489	n.a
Utang Pajak	85	0,1%	75	0,1%	97	0,2%	10	13
Estimasi kerugian komitmen & kontinjensi	-	0,0%	-	0,0%	33	0,1%	-	n.a
liabilitas lain-lain	523	0,8%	444	0,8%	397	0,8%	79	18
Total liabilitas	60.693	92,4%	52.809	92,4%	44.597	93,9%	7.884	15
EKUITAS								
Modal saham	1.008	1,5%	1.007	1,8%	827	1,7%	1	0
Tambahan Modal disetor	1.100	1,7%	1.094	1,9%	360	0,8%	6	1
Cadangan Opsi saham	10	0,0%	11	0,0%	19	0,0%	(1)	(9)
Keuntungan (kerugian) yang belum dialisasi atas surat berharga dalam portofolio AFS - bersih	7	0,0%	3	0,0%	(2)	0,0%	4	133
Saldo Laba	2.859	4,4%	2.250	3,9%	1.684	3,5%	608	27
Kepentingan non pengendali	13	0,0%	8	0,0%	5	0,0%	5	63
Total ekuitas	4.997	7,6%	4.374	7,6%	2.692	6,1%	623	14
Jumlah liabilitas & ekuitas	65.690	100,0%	57.183	100,0%	47.489	100,0%	8.507	15

2013

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Berdasarkan pihak

f. By counterparties

	2013	2012	
Pihak berelasi - neto (Catatan 38)			Related parties - net (Note 38)
Suzanna Tanojo	7.906.032	11.963.798	Suzanna Tanojo
PT Victoria Investama	2.462.795	6.693.192	PT Victoria Investama
Aldo Tjahaja	987.356	1.054.387	Aldo Tjahaja
Firman Notohadwidjojo	354.932	485.533	Firman Notohadwidjojo
PT Victoria Securities Indonesia	-	11.629.750	PT Victoria Securities Indonesia
Luciana Tanojo	-	1.465.190	Luciana Tanojo
PT Victoria Insurance	-	17.106	PT Victoria Insurance
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif (masing- masing di bawah Rp 1.000.000)	4.668.348	2.384.919	Board of Commissioners, Directors and executive officers (below Rp 1,000,000 each)
Jumlah pihak berelasi - neto	16.379.463	35.693.875	Total related parties - net
Jumlah pihak ketiga - neto	11.059.639.708	7.545.263.809	Total third parties - net
Jumlah Kredit - neto	11.076.019.171	7.580.957.684	Total Loans - net

g. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

g. Non-performing loan based on economic sector

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

Non-performing loan based on economic sector and allowance:

	2013		2012		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loan	Cadangan/ Allowance	Kredit bermasalah/ Non-performing loan	Cadangan/ Allowance	
Konvensional					Conventional
Perdagangan, restoran dan hotel	6.980.494	6.980.494	11.792.034	9.690.317	Trading, restaurant and hotel
Industri	49.840.773	49.840.773	74.097.434	9.971.178	Industry
Konstruksi	-	-	4.825.937	2.625.937	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	989.787	989.787	Social/community services
Lain-lain	15.819.811	15.819.811	72.649.275	12.045.583	Others
Syariah	31.918.666	2.455.369	15.279.862	3.129.724	Sharia
Jumlah	104.559.744	75.096.447	179.634.329	38.452.526	Total

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) masing-masing adalah sebesar Rp 4.140.783 dan Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Rasio pemenuhan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 103,00% dan 187,04%.

The minimum allowance for impairment losses for loans which is required by Bank Indonesia for the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) amounted to Rp 4,140,783 and Rp Nil as of December 31, 2013 and 2012, respectively. The adequacy ratio for allowance for impairment losses of loans which is required by Bank Indonesia as of December 31, 2013 and 2012 are 103.00% and 187.04%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi eksposur, maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Giro pada Bank Indonesia	1.120.640.663	
Giro pada bank lain	11.046.175	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.903.854.920	
Surat-surat berharga	3.602.205.120	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	129.026.437	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	11.308.619.696	
Tagihan akseptasi	397.117	
Jumlah	19.075.790.128	

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	
<u>Rekening administratif</u>		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(1.261.745.467)	
Garansi yang diberikan	(122.826.312)	
Jumlah	(1.384.571.779)	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

iii. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The maximum exposure to credit risk of financial assets on consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 and 2012 as follows:

	2012	
<u>Consolidated statement of financial position</u>		
Current accounts with Bank Indonesia	975.766.499	
Current accounts with other banks	6.933.203	
Placements with Bank Indonesia and other banks	1.438.691.908	
Marketable securities	3.952.427.509	
Interest receivables	99.897.683	
Loans and Sharia financing/receivables	7.823.868.186	
Acceptance receivable	-	
Total	14.297.584.988	

The maximum credit risk exposures relating to credit risk of administrative accounts as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
<u>Administrative accounts</u>		
Unused loan facilities	(840.615.038)	
Guarantees issued	(61.960.924)	
Total	(902.575.962)	

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2013 and 2012, without taking into account any collateral held or other credit enhancement. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the consolidated statement of financial position.

Tabel
Table

9.1.b

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Maturity Profile in Rupiah – Bank, Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah)

(in million Rp)

No	Pos-pos	31 Desember 2013 December 31, 2013						31 Desember 2012 December 31, 2012						Description		
		Saldo Balance			Jumlah Tempo Maturity			Saldo Balance			Jumlah Tempo Maturity					
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)	(14)
1.	NERACA															
	A. Aset															
	1. Kas			53,249												
	2. Penempatan pada Bank Indonesia			1,774,568												
	3. Penempatan pada bank lain			761,046												
	4. Surat Berharga			5,102,133												
	5. Kredit yang diberikan			11,308,620												
	6. Tagihan lainnya			397												
	7. Lain-lain			-												
	Jumlah Aset			18,999,964												
	B. Kewajiban															
	1. Dana Pihak Ketiga			15,132,257												
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia			-												
	3. Kewajiban pada bank lain			1,225,517												
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan			990,843												
	5. Piutaman yang Diterima			397												
	6. Kewajiban lainnya			-												
	7. Lain-lain			-												
	Jumlah Kewajiban			17,349,013												
												</				

Tabel
Table

1.a

Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
Quantitative Disclosure of Capital Structure for Commercial Banks

(dalam jutaan rupiah)

(in million Rp)

Komponen Modal		31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		Komponen of Capital	
(1)	(2)	Bank Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank Bank	Konsolidasi Consolidated	(1)	(2)
I	KOMPONEN MODAL					I	COMPONENT OF CAPITAL
	Modal Inti	1,515,371	1,593,171	1,287,493	1,360,850		Tier I Capital
	1. Modal disetor	601,962	601,962	416,605	416,605		1. Paid-In Capital
	2. Cadangan Tambahan Modal	992,367	991,180	946,665	944,217	A	2. Additional Capital Reserves
	3. Modal Inovatif	-	-	-	-		3. Innovative Capital
	4. Faktor Pengurang Modal Inti	(78,958)	-	(75,777)	-		4. Tier I Capital Impairment
	5. Kepentingan Non Pengendali	-	29	-	28		5. Non-controlling Interest
	Modal Pelengkap	664,337	752,250	333,207	416,050		Tier II Capital
	1. Level Atas (Upper Tier 2)	143,295	152,250	108,984	116,050	B	1. Upper Tier II
	2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti	600,000	600,000	300,000	300,000		2. Lower Tier II max. 50% of Tier I Capital
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	(78,958)	-	(75,777)	-		3. Tier II Capital Impairment
	C Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	C	Tier I and Tier II Capital Impairments Exposure to Securitization
	D Modal Pelengkap Tambahan yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	-	-	-	-	D	Tier III Capital
	E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	-	-	E	Additional Tier III Capital Allocated in Anticipation of Market Risk
II	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B + C)	2,179,708	2,345,421	1,620,700	1,776,872	II	TOTAL TIER I AND TIER II CAPITAL (A + B + C)
III	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B + C + E)	2,179,708	2,345,421	1,620,700	1,776,872	III	TOTAL TIER I AND TIER II CAPITAL AND TIER III CAPITAL ALLOCATED IN ANTICIPATION OF MARKET RISK (A + B + C + E)
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	11,463,606	12,180,029	8,718,743	9,283,969	IV	RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	481,359	500,371	300,931	300,931	V	RISK WEIGHTED ASSETS FOR OPERATIONAL RISK
VI	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	32,176	30,654	2,904	4,901	VI	RISK WEIGHTED ASSETS FOR MARKET RISK
	A Metode Standar	-	-	-	-		A Standard Method
	B Model Internal	-	-	-	-		B Internal Model
VII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR (III : (IV + V + VI))	18.20%	18.45%	17.86%	18.13%	VII	CAPITAL ADEQUACY RATIO TAKING INTO ACCOUNT CREDIT, OPERATIONAL AND MARKET RISKS (III: (IV + V + VI))

2014

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

e. Berdasarkan pihak

e. By counterparties

	2014	2013	
Pihak ketiga	12,403,670,596	11,203,868,059	Third parties
Pihak berelasi	26,719,420	16,530,591	Related parties
	12,430,390,016	11,220,398,650	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(184,713,348)	(162,600,525)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>12,245,676,668</u>	<u>11,057,798,125</u>	

f. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
Bank Indonesia

f. By collectibility as per Bank Indonesia
Regulation

	2014		2013		
	Pokok / Principal	Cadangan/ Allowance	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
Lancar	11,130,792,901	46,020,311	10,840,442,244	108,836,276	Pass
Dalam perhatian khusus	823,637,158	22,660,813	275,756,569	13,934,801	Special Mention
Kurang lancar	91,909,412	4,663,491	8,388,588	1,402,146	Substandard
Diragukan	102,161,068	26,725,467	30,720,461	10,075,777	Doubtful
Macet	281,889,477	84,643,266	65,090,788	28,351,725	Loss
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	12,430,390,016		11,220,398,650		Less: Allowance for impairment losses
	(184,713,348)		(162,600,525)		
Jumlah	<u>12,245,676,668</u>	<u>184,713,348</u>	<u>11,057,798,125</u>	<u>162,600,525</u>	Total

g. Kredit yang diberikan dan
pembiayaan/piutang syariah yang
mengalami penurunan nilai dan cadangan
kerugian penurunan nilainya berdasarkan
sektor ekonomi

g. Impaired loans and sharia
financing/receivables and allowances for
impairment losses by economic sector

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi
dan cadangan yang dibentuk:

Non-performing loan based on economic sector
and allowance:

	2014 ¹⁾	2013 ¹⁾	
Konvensional			Conventional
Industri	175,468,672	49,590,427	Industry
Perdagangan, restoran dan hotel	132,445,240	7,023,030	Trading, restaurant and hotel
Real estate	39,883,127	-	Real estate
Konstruksi	15,776,405	-	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2,664,945	-	Social/community services
Lain-lain	103,634,444	16,146,084	Others
Syariah	135,936,539	31,918,667	Sharia
	605,809,372	104,678,208	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(129,215,941)	(75,214,910)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>476,593,431</u>	<u>29,463,298</u>	Total

¹⁾ Termasuk dalam kategori ini adalah debitur
dengan kolektibilitas 3, 4, 5 dan debitur kredit
yang direstrukturisasi

Included in this category is debtor in collectibility
3, 4, 5 and restructured loan debtors.

Tabel 9.1.b Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 9.1.b. Maturity Profile in Rupiah – Bank, Consolidated with Subsidiaries

(dalam Rp)

(in million Rp)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024					31 Desember 2023 / Desember 31, 2023					Portofolio Category		
		Jatuh Tempo Maturity					Jatuh Tempo Maturity							
		< 1 bulan <1 month	> 1 bln s.d. 3 bln >1 to 3 month	> 3 bln s.d. 6 bln >6 to 12 month	> 6 bln s.d. 12 bln >12 month	Saldo Balance	< 1 bulan <1 month	> 1 bln s.d. 3 bln >1 to 3 month	> 3 bln s.d. 6 bln >6 to 12 month	> 6 bln s.d. 12 bln >12 month	(2)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
BALANCE SHEET														
A. Assets														
1.	Kas	58.857	58.857	-	-	-	-	53.250	53.250	-	-	-	1. Cash	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.160.663	2.160.663	-	-	-	-	1.774.598	1.774.598	-	-	-	2. Placements with Bank Indonesia	
3.	Penempatan pada bank lain	1.087.317	1.087.317	-	-	-	-	781.046	781.046	-	-	-	3. Placements with Other Banks	
4.	Surat Berharga	4.738.706	1.195.556	84.995	1.875.647	205.806	1.416.702	5.102.133	1.397.648	60.905	291.786	1.536.743	4. Securities	
5.	Kredit yang diberikan	12.430.390	1.061.596	1.101.647	1.421.709	2.802.617	6.042.822	11.220.399	455.483	861.145	1.725.661	1.833.570	5. Loans disbursed	
6.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	397	-	-	397	-	6. Other receivables	
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7. Others	
Total Aset		21.095.633	6.183.989	1.186.642	3.297.356	3.008.423	7.489.524	18.911.792	4.441.994	922.050	2.017.844	3.370.313	8.159.592	
B. Liabilities														
1. Third Party Funds														
1.	Dana Pihak Ketiga	17.348.408	10.391.436	3.794.544	2.618.340	544.088	-	15.132.257	8.639.847	2.583.474	3.325.046	582.960	1. Third Party Funds	
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Liabilities to Bank Indonesia	
3.	Kewajiban pada bank lain	1.067.844	1.028.484	35.010	4.350	-	-	1.225.517	1.183.832	40.435	12.250	-	3. Liabilities to other banks	
4.	Surat Berharga yang Diistisnai	991.653	-	-	-	-	991.653	990.843	-	-	-	-	4. Securities issued	
5.	Pinjaman yang Diistisnai	-	-	-	-	-	-	397	-	-	397	-	5. Loans received	
6.	Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6. Other liabilities	
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7. Others	
Total Kewajiban		19.407.805	11.419.920	3.829.554	2.622.690	544.088	991.653	17.249.014	9.803.679	2.632.909	3.338.593	582.960	990.843	
Total Liabilities														
Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet		1.688.028	(5.255.931)	(2.862.912)	674.666	2.444.335	6.467.871	1.562.778	(5.361.685)	(1.710.860)	(1.320.749)	2.787.323	7.168.749	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CONSOLIDATED COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	2w,30	2,031,298,947	1,512,739,235	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	2w,31	(1,693,679,144)	(1,097,475,054)	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		<u>337,619,803</u>	<u>415,264,181</u>	Interest and sharia income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pendapatan dari investasi rekasa dana		66,593,882	22,764,714	Income from mutual funds
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	2d	30,329,151	58,785,191	Gains on sale of trading and available for-sale securities - net
Provisi dan komisi selain dari kredit	2x	5,661,696	4,934,829	Fees and commissions from transactions other loans
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	2d	-	1,811,353	Gains on increase in fair value of trading securities - net
Lain-lain	32	<u>29,369,636</u>	<u>18,203,631</u>	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>131,954,365</u>	<u>106,499,718</u>	Total other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2f,33	(44,711,646)	56,142,377	(Reversal)/provision for impairment losses on financial assets
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2f,33	1,247,021	(423,839)	Provision for impairment losses on non-financial assets
Beban umum dan administrasi	2y,34	(130,077,429)	(102,740,925)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	2y,35	(182,101,184)	(154,569,827)	Personnel expenses
Lain-lain	36	<u>(10,446,093)</u>	<u>(24,183,071)</u>	Others
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(366,089,331)</u>	<u>(225,775,285)</u>	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		103,484,837	295,988,614	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	18,047,864	15,961,595	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		121,532,701	311,950,209	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2z,21c	(15,833,357)	(67,534,825)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		105,699,344	244,415,384	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

produk asuransi (*bankassurance*), yaitu VIP Pro, VIP Super Plan, VIP Maxima Link, VIP Family Plan, dan VIP Lifestyle Protector; serta bekerja sama dalam pemasaran produk reksadana, yaitu VIP Super Plan.

Melalui strategi tersebut, Bank telah berhasil meningkatkan *fee based income* di 2014 menjadi Rp6,18 miliar dari Rp5,42 miliar di 2013.

VIP, VIP Maxima Link, VIP Family Plan, and VIP Lifestyle Protector; and cooperation in marketing mutual funds, namely VIP Super Plan.

Through this strategy, the Bank has successfully increased fee-based income in 2014 to Rp6.18 billion from Rp5.42 billion in 2013.

PENCAPAIAN TARGET 2014

Secara umum, pencapaian target Bank Victoria di 2014 belum menunjukkan hasil yang maksimal sebagai pengaruh dari tekanan ekonomi makro yang berdampak pada industri perbankan. Kenaikan tingkat suku bunga Bank Indonesia menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga tabungan, deposito, dan kredit Bank. Hal tersebut menyebabkan kenaikan beban bunga yang lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan bunga sehingga pendapatan operasional menurun dan mendorong penurunan laba Bank. Namun demikian, Bank telah berupaya untuk memenuhi target lainnya. Upaya tersebut antara lain dibuktikan dengan pencapaian total dana pihak ketiga, pendapatan bunga, dan pendapatan non operasional yang lebih besar dari target. Selain itu, Bank telah menekan beban operasional selain bunga sehingga lebih rendah dari yang diperkirakan.

2014 TARGET ACHIEVEMENT

In general, the achievement of Bank Victoria in 2014 has not yet shown maximum results due to the influence of macro-economic pressures that impacted the banking industry. The increase in Bank Indonesia's rate caused an increase in savings, deposits, and Bank loans interest rates. This caused an increase in interest expenses which was greater compared to the increase in interest income, thus decreasing the operating income and in turn lead to a reduction of the Bank's profit. However, the Bank has sought to meet other targets. Such efforts among other can be proved by the achievement of total third party funds, interest income and non-operating income which was greater than the target. In addition, the Bank has pressed the operating expenses other than interest so it was lower than expected.

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2014
Table of Comparison between Bank Business Plan and Realization in 2014

(dalam juta Rp)

(in million Rp)

URAIAN	Realisasi 2014 2014 Realization	RBB 2014 2014 RBB	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	1
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION				
Total Aset	20,139	20,814	96.75%	Total Assets
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2,278	1,483	153.60%	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Surat Berharga	4,570	5,616	81.39%	Marketable Securities
Kredit yang Diberikan	11,355	12,744	89.10%	Loans
Komponen Aset Lainnya	1,936	971	199.34%	Other Assets Components
Total Liabilitas	18,401	18,570	99.09%	Total Liabilities
Total Dana Pihak Ketiga	16,163	15,800	102.30%	Total Third Party Funds
Surat Berharga yang Diterbitkan	992	948	104.58%	Securities Issued
Komponen Liabilitas Lainnya	1,246	1,822	68.43%	Other Liabilities Components
Total Ekuitas	1,738	2,244	77.43%	Total Equity
Modal Disetor dan Tambahan Modal Disetor	736	972	75.71%	Paid in Capital and Additional Paid in Capital
Akumulasi Laba/Rugi	936	1,231	75.98%	Accumulated Income/Loss
Komponen Ekuitas Lainnya	66	41	161.94%	Other Equity Components
LABA/RUGI / PROFIT/LOSS				
Pendapatan dan Beban Bunga				Interest Income and Expense
Pendapatan Bunga	1,883	1,844	102.12%	Interest Income
Beban Bunga	(1,591)	(1,405)	113.22%	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - neto	292	439	66.57%	Interest Income - net
Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga				Other Operating Income and Expenses Than Interest
Pendapatan Operasional Selain Bunga	131	246	53.40%	Other Operating Income Than Interest

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

Pada tahun 2014, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp 50.889.871 (Catatan 26)

Pada tahun 2013, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp 2.592.383 (Catatan 26) dan Bank juga telah melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 sebesar Rp 200.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 sebesar Rp 300.000.000 (Catatan 20).

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tiers: Tier I Capital & Tier II Capital.

In 2014, the Bank increased share capital through exercise of warrant amounting to Rp 50,889,871 (refer to note 26).

In 2013, the Bank increased share capital through exercise of warrants amounting to Rp 2,592,383 (Note 26) and the Bank had made an public offering of Bank Victoria Bonds IV Year 2013 amounting to Rp 200,000,000 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 300,000,000 (Note 20).

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	2014	2013	
Konsolidasi			Consolidated
Modal			Capital
Tier I	1,750,747,000	1,585,246,000	Tier I
Tier II	725,985,000	751,689,000	Tier II
Jumlah Modal	2,476,732,000	2,336,935,000	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	12,878,837,000	12,135,084,000	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	690,346,000	500,371,000	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	-	30,654,000	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	18.25%	18.50%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	18.25%	18.45%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks

Kilas Kinerja 2015

Performance Highlights 2015

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rp)

(in million Rp)

Uraian	2015	2014	2013	2012	2011	Description
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION						
ASET / ASSETS						
Kas	68,339	58,857	53,249	36,624	32,141	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748	1,524,951	1,120,641	975,766	711,466	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - neto	8,852	12,317	10,997	6,899	4,516	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - neto	1,837,189	2,310,712	1,403,927	1,438,492	1,986,318	Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net
Efek-efek - neto	5,836,746	4,758,264	5,101,660	3,951,593	3,208,374	Marketable Securities - net
Kredit yang Diberikan - neto	12,824,744	12,245,677	11,057,798	7,580,958	5,558,636	Loans - net
Tagihan Akseptasi - neto	-	-	397	-	-	Acceptance Receivables - net
Penyertaan Saham - neto	60	60	60	29	29	Investments in Shares - net
Aset Tetap - neto	567,678	227,702	230,698	197,375	158,519	Fixed Assets - net
Aset Tidak Berwujud - neto	4,380	5,646	2,319	2,250	1,576	Intangible Assets - net
Aset Lain-lain	661,483	194,077	157,920	161,770	140,581	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	15,468	26,620	13,465	1,084	407	Deferred Tax Assets
TOTAL ASET	23,250,686	21,364,882	19,153,131	14,352,840	11,802,563	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS / LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY						
Liabilitas Segera	2,312	4,225	2,511	48,579	39,264	Obligation Due Immediately
Tabungan	1,126,929	878,870	670,694	874,291	626,286	Savings Deposits
Giro	445,620	681,685	1,102,048	871,451	358,724	Demand Deposits
Deposito Berjangka	15,600,517	14,617,423	12,380,340	9,769,990	8,263,998	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	1,646,350	1,067,844	1,157,510	720,450	818,451	Deposits from Other Banks
Liabilitas Akseptasi	-	-	397	-	-	Acceptance Payable
Efek-efek yang Diterbitkan	993,189	991,653	990,843	493,737	399,816	Securities Issued
Utang Pajak	36,017	32,736	39,350	44,272	39,176	Taxes Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	-	-	-	-	-	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Liabilitas Lain-lain	180,657	160,188	135,701	60,878	44,734	Other Liabilities
TOTAL LIABILITAS	20,031,590	18,434,623	16,479,394	12,883,648	10,590,449	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	1,105,406	1,170,430	1,047,182	-	-	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,113,674	1,759,802	1,626,526	1,469,164	1,212,087	Equity Attributable to Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	16	27	29	28	27	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	2,113,690	1,759,829	1,626,555	1,469,192	1,212,114	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	23,250,686	21,364,882	19,153,131	14,352,840	11,802,563	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank secara Individual
Table 9.1.a. Maturity Profile in Rupiah – Bank, Individually

(dalam juta Rp)

(in million Rp)

No	Kategori Portofolio	Saldo Balance	31 Desember 2015 / Desember 31, 2015					31 Desember 2014 / Desember 31, 2014					Portofolio Category		
			Jatuh Tempo Maturity					Jatuh Tempo Maturity							
			< 1 bulan <1 month	> 1 bin s.d. >1 to 3 months	> 3 bin s.d. >3 to 6 months	> 6 bin s.d. >6 to 12 >12 months	> 12 bulan >12 months	< 1 bulan <1 month	> 1 bin s.d. >1 to 3 months	> 3 bin s.d. >3 to 6 months	> 6 bin s.d. >6 to 12 >12 months	> 12 bulan >12 months			
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)
I. NERACA															BALANCE SHEET
A. ASET															A. ASSETS
1.	Kas	65,019		65,019	-	-	-	-	54,213		-	-	-	1. Cash	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1,556,205		1,556,205	-	-	-	-	2,026,258		-	-	-	2. Placements with Bank Indonesia	
3.	Penempatan pada Bank lain	1,661,278		1,466,003	100,000	48,016	47,259	-	1,730,607		-	-	-	3. Placements with Other Banks	
4.	Surat Berharga	5,609,747		1,601,817	432,528	92,596	539,539	2,943,288	4,570,254	1,195,556	64,995	1,875,647	185,235	4. Securities	
5.	Kredit yang diberikan	12,018,367		600,046	1,074,305	1,284,956	3,372,141	5,686,919	11,354,966	1,017,558	998,669	1,292,525	2,563,383	5. Loans disbursed	
6.	Tagihan lainnya	214,535		-	-	-	-	214,535	-	-	-	-	-	6. Other receivables	
7.	Lain-lain	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7. Others	
TOTAL ASET		21,125,151		5,289,090	1,696,832	1,425,568	3,958,939	8,844,722	19,736,298	6,024,191	1,063,664	3,186,172	2,748,818	6,731,453	TOTAL ASSETS
B. KEWAJIBAN															B. LIABILITIES
1.	Dana Pihak Ketiga	17,127,414		8,469,142	5,351,722	2,329,568	976,982	-	16,162,721	9,444,577	3,693,852	2,516,602	505,690	-	1. Third Party Funds
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Liabilities to Bank Indonesia
3.	Kewajiban pada bank lain	1,616,351		1,546,405	67,646	2,300	-	-	1,067,846	1,028,486	35,010	4,350	-	-	3. Liabilities to other banks
4.	Surat Berharga yang Diberikan	993,189		-	-	-	-	993,189	993,189	-	-	-	-	993,189	4. Securities issued
5.	Pinjaman yang Diterima	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5. Loans received
6.	Kewajiban lainnya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6. Other liabilities
7.	Lain-lain	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7. Others
TOTAL KEWAJIBAN		19,736,954		10,015,547	5,419,368	2,331,868	976,982	993,189	18,223,756	10,473,063	3,728,862	2,522,952	505,690	993,189	Total Liabilities
SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA		1,388,197		(4,726,457)	(3,812,536)	(906,300)	2,981,957	7,851,533	1,512,542	(4,448,872)	(2,665,198)	645,220	2,243,128	5,738,264	DIFFERENCE BETWEEN ASSETS AND LIABILITIES IN THE BALANCE SHEET

Uraian	2015	2014	2013	2012	2011	Description
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)						
Pendapatan Bunga dan Syariah	2,013,810	2,031,299	1,512,739	1,117,272	850,906	Interest and Sharia Income
Beban Bunga dan Syariah	(1,657,331)	(1,693,679)	(1,097,475)	(778,518)	(679,074)	Interest and Sharia Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya	203,314	131,954	106,500	85,051	108,112	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(466,966)	(366,089)	(225,775)	(187,817)	(48,259)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	92,828	103,485	295,989	235,987	231,684	Income from Operation
Pendapatan Non Operasional - neto	1,170	18,048	15,962	16,607	7,554	Non-Operating Income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	93,997	121,533	311,950	252,594	239,239	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - neto	76	(15,833)	(67,535)	(47,023)	(51,836)	Income Tax Expense - net
Laba Tahun Berjalan	94,073	105,699	244,415	205,571	187,402	Profit for The Year
Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	94,076	105,703	244,415	205,569	187,399	Attributable to Equity Holders of The Parent Entity
Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(2)	(4)	1	2	3	Attributable to Non-Controlling Interest
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - neto	259,797	11,683	(89,645)	45,840	23,185	Other Comprehensive Income for The Year - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	353,870	117,382	154,770	251,411	210,587	Total Other Comprehensive Income for The Year
Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	353,881	117,385	154,769	251,410	210,584	Attributable to Equity Holders of The Parent Entity
Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(11)	(2)	1	2	3	Attributable to Non-Controlling Interest
Laba per Saham* (dalam Rupiah penuh)						Earnings per Share* (full amount)
Dasar	13.18	15.26	36.95	31.29	35.25	Basic
Dilusi	11.73	13.53	30.52	25.50	27.30	Diluted

* Bank tidak memiliki investasi pada Entitas Asosiasi

* The Bank has no investments in Associated Entities

Uraian	2015	2014	2013	2012	2011	Description
RASIO KEUANGAN (%) / FINANCIAL RATIO (%) **						
PERMODALAN / CAPITAL						
KPMM Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional	20.38	18.35	18.00	17.97	14.92	CAR with Credit, Operational Risks
KPMM Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	19.30	18.35	17.95	17.96	14.86	CAR with Credit, Operational, Market Risks
Aktiva Tetap Terhadap Modal	17.38	17.38	18.77	18.37	17.30	Fixed Assets to Capital

Kilas Kinerja 2015

Performance Highlights 2015

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rp)

(in million Rp)

Uraian	2015	2014	2013	2012	2011	Description
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION						
ASET / ASSETS						
Kas	68,339	58,857	53,249	36,624	32,141	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748	1,524,951	1,120,641	975,766	711,466	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - neto	8,852	12,317	10,997	6,899	4,516	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - neto	1,837,189	2,310,712	1,403,927	1,438,492	1,986,318	Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net
Efek-efek - neto	5,836,746	4,758,264	5,101,660	3,951,593	3,208,374	Marketable Securities - net
Kredit yang Diberikan - neto	12,824,744	12,245,677	11,057,798	7,580,958	5,558,636	Loans - net
Tagihan Akseptasi - neto	-	-	397	-	-	Acceptance Receivables - net
Penyertaan Saham - neto	60	60	60	29	29	Investments in Shares - net
Aset Tetap - neto	567,678	227,702	230,698	197,375	158,519	Fixed Assets - net
Aset Tidak Berwujud - neto	4,380	5,646	2,319	2,250	1,576	Intangible Assets - net
Aset Lain-lain	661,483	194,077	157,920	161,770	140,581	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	15,468	26,620	13,465	1,084	407	Deferred Tax Assets
TOTAL ASET	23,250,686	21,364,882	19,153,131	14,352,840	11,802,563	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS / LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY						
Liabilitas Segera	2,312	4,225	2,511	48,579	39,264	Obligation Due Immediately
Tabungan	1,126,929	878,870	670,694	874,291	626,286	Savings Deposits
Giro	445,620	681,685	1,102,048	871,451	358,724	Demand Deposits
Deposito Berjangka	15,600,517	14,617,423	12,380,340	9,769,990	8,263,998	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	1,646,350	1,067,844	1,157,510	720,450	818,451	Deposits from Other Banks
Liabilitas Akseptasi	-	-	397	-	-	Acceptance Payable
Efek-efek yang Diterbitkan	993,189	991,653	990,843	493,737	399,816	Securities Issued
Utang Pajak	36,017	32,736	39,350	44,272	39,176	Taxes Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	-	-	-	-	-	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Liabilitas Lain-lain	180,657	160,188	135,701	60,878	44,734	Other Liabilities
TOTAL LIABILITAS	20,031,590	18,434,623	16,479,394	12,883,648	10,590,449	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	1,105,406	1,170,430	1,047,182	-	-	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,113,674	1,759,802	1,626,526	1,469,164	1,212,087	Equity Attributable to Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	16	27	29	28	27	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	2,113,690	1,759,829	1,626,555	1,469,192	1,212,114	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	23,250,686	21,364,882	19,153,131	14,352,840	11,802,563	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

2011

Tabel 8. Perkembangan Kredit yang Diberikan Berdasarkan Kualitas tahun 2011, 2010 dan 2009 (Bank tanpa anak perusahaan) (Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2011	2010	2009	Pertumbuhan 2010 - 2011	
				Nominal	%
Jumlah kredit	38.796	28.563	23.290	10.233	36
Lancar	36.838	26.741	21.811	10.097	38
Dalam Perhatian Khusus	840	902	823	(62)	(7)
Kurang Lancar	44	81	62	(37)	(46)
Diragukan	126	47	61	79	168
Macet	948	791	533	157	20
Jumlah NPL	1.118	919	656	199	22
Rasio NPL - Gross	2,88%	3,22%	2,81%	-0,34%	
Rasio NPL - Net	2,14%	2,47%	2,33%	-0,33%	

Bank senantiasa melakukan perbaikan kualitas kredit yang diperoleh melalui berbagai upaya pemantauan yang ketat kepada seluruh debitur dan upaya penagihan kepada debitur yang menunggak. Langkah-langkah yang ditempuh Bank untuk menjaga kualitas kredit dengan melakukan:

1. Pemantauan atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian beserta target-target untuk masing-masing debitur.
2. Analisa terhadap kemampuan kondisi keuangan debitur dengan mempertimbangkan prospek bisnis perusahaan yang bertujuan untuk *early warning system*.
3. Optimalisasi penagihan (*collection*).
4. Melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif.
5. Melakukan *offset* jaminan untuk debitur yang masih kooperatif.
6. Restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha.
7. Penetapan target penurunan jumlah absolut NPL.

Pada tahun 2011 kredit bermasalah terbesar disektor konstruksi, namun sesuai dengan *action plan* yang telah ditetapkan Bank yakin dapat menyelesaikan kredit bermasalah tersebut.

Tagihan Akseptasi

Jumlah tagihan akseptasi pada tahun 2011 sebesar Rp151 miliar, tumbuh Rp106 miliar atau 236% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp45 miliar.

Penyertaan Saham

Jumlah penyertaan saham Bank (perusahaan induk) pada tahun 2011 mencapai Rp223 miliar, naik Rp100 miliar atau 82% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp122 miliar. Penyertaan saham ini ditujukan pada PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) dengan persentase kepemilikan Bukopin sebesar 77,57% yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan anak perusahaan sehingga dapat menunjang ekspansi usaha. Selain itu juga dilakukan penyertaan pada PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) dengan persentase kepemilikan Bank Bukopin sebesar 86,28%. Peningkatan penyertaan saham terutama karena adanya *absorb* laba dari anak perusahaan.

Ikhtisar Keuangan

Dalam Miliar Rupiah, Kecuali Persentase	2011	2010	2009	2008	2007
Neraca Konsolidasi					
Jumlah aset	57.183	47.489	37.173	32.633	34.446
Dana pihak ketiga	47.929	41.377	31.916	27.521	29.292
Giro	8.052	9.432	7.420	5.776	8.849
Tabungan	11.101	9.169	6.458	4.124	2.973
Deposito	28.776	22.776	18.038	17.621	17.470
Aset produktif	52.332	43.251	34.089	30.179	29.887
Kredit yang diberikan	40.748	30.173	24.604	23.042	19.148
Modal sendiri	4.353	2.887	2.536	2.163	1.965
Laporan Laba Rugi Konsolidasi					
Pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya - bersih	2.101	1.797	1.382	1.468	1.288
Pendapatan operasional lainnya	637	519	438	298	266
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(172)	(132)	15	(85)	(33)
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	33	(5)	*	1	(1)
(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	(2)	(5)	(13)	(4)	(11)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	*	*	2	(18)	5
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	3	2	(12)	11	(1)
Beban operasional lainnya	(1.671)	(1.539)	(1.286)	(1.118)	(984)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	8	31	(6)	(2)	15
Laba sebelum pajak	940	667	520	551	544
Laba bersih	738	493	362	369	375
Rasio Keuangan Bank Tanpa Anak Perusahaan (%)					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	14,33	13,02	14,36	11,20	12,84
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	12,71	11,82	-	-	-
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Bruto	2,88	3,22	2,81	4,87	3,57
Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR)	85,01	71,85	75,99	83,60	65,26
Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,87	1,62	1,46	1,66	1,63
Rasio Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	20,10	19,02	16,52	18,80	22,34
Rasio Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,55	4,75	4,07	4,80	4,27
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,05	84,98	86,93	84,45	84,84

*dibawah 500 juta

Ikhtisar Keuangan

Dalam Miliar Rupiah, Kecuali Persentase	2011	2010	2009	2008	2007
Neraca Konsolidasi					
Jumlah aset	57.183	47.489	37.173	32.633	34.446
Dana pihak ketiga	47.929	41.377	31.916	27.521	29.292
Giro	8.052	9.432	7.420	5.776	8.849
Tabungan	11.101	9.169	6.458	4.124	2.973
Deposito	28.776	22.776	18.038	17.621	17.470
Aset produktif	52.332	43.251	34.089	30.179	29.887
Kredit yang diberikan	40.748	30.173	24.604	23.042	19.148
Modal sendiri	4.353	2.887	2.536	2.163	1.965
Laporan Laba Rugi Konsolidasi					
Pendapatan bunga, syaria'ah dan pembiayaan lainnya - bersih	2.101	1.797	1.382	1.468	1.288
Pendapatan operasional lainnya	637	519	438	298	266
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(172)	(132)	15	(85)	(33)
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	33	(5)	*	1	(1)
(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	(2)	(5)	(13)	(4)	(11)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	*	*	2	(18)	5
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	3	2	(12)	11	(1)
Beban operasional lainnya	(1.671)	(1.539)	(1.286)	(1.118)	(984)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	8	31	(6)	(2)	15
Laba sebelum pajak	940	667	520	551	544
Laba bersih	738	493	362	369	375
Rasio Keuangan Bank Tanpa Anak Perusahaan (%)					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	14,33	13,02	14,36	11,20	12,84
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	12,71	11,82	-	-	-
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Bruto	2,88	3,22	2,81	4,87	3,57
Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR)	85,01	71,85	75,99	83,60	65,26
Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,87	1,62	1,46	1,66	1,63
Rasio Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	20,10	19,02	16,52	18,80	22,34
Rasio Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,55	4,75	4,07	4,80	4,27
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPD)	82,05	84,98	86,93	84,45	84,84

*dibawah 500 juta

Tabel 14. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk tahun 2011, 2010 dan 2009 (Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2011	2010	2009	Pertumbuhan 2010 - 2011	
				Nominal	%
Modal inti					
Modal disetor	1,007	812	812	195	24%
Agio saham	1,094	360	304	735	204%
Opsi saham	6	9	35	(4)	-40%
Cadangan umum & tujuan	1,447	1,154	578	293	25%
Laba (rugi) tahun lalu	-	-	389		
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	371	235	179	136	58%
Penurunan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual	*	*	*		
Jumlah Modal Inti	3,925	2,570	2,297	1,355	53%
Modal pelengkap	-	-	-	-	
Cadangan umum penyisihan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	269	207	218	62	30%
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	
Jumlah modal pelengkap	269	207	218	62	30%
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	4,194	2,777	2,515	1,417	51%
Dikurangi : Penyertaan	274	162	154	112	69%
Jumlah modal untuk risiko Kredit	3,920	2,615	2,360	1,305	50%
Modal pelengkap tambahan	-	-	-	-	
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	3,920	2,615	2,360	1,305	50%
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	27,162	20,082	18,006	7,080	35%
ATMR untuk risiko pasar	186	5	25	181	3681%
ATMR untuk risiko operasional	2,042	2,042	-	-	0%
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar	30,852	22,129	18,031	8,722	39%
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	32,894	24,171	-	8,722	36%
CAR untuk risiko kredit	14.43%	13.02%	14.38%	1.41%	-
CAR untuk risiko kredit dan Pasar	14.33%	13.02%	14.36%	1.32%	
CAR untuk risiko kredit dan operasional	12.78%	11.82%	-	0.96%	
CAR untuk risiko kredit, Pasar dan operasional	12.71%	11.82%	-	0.89%	

* dibawah 500 juta

2012

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
With Comparative Figures
for The Year Ended
December 31, 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Berdasarkan pihak

f. By counterparties

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi - neto (Catatan 38)				Related parties - net (Note 38)
Suzanna Tanojo	11.963.798	15.784.867	19.366.487	Suzanna Tanojo
PT Victoria Securities Indonesia	11.629.750	-	-	PT Victoria Securities Indonesia
PT Victoria Investama	6.693.192	19.410.619	19.525.502	PT Victoria Investama
Luciana Tanojo	1.465.190	2.065.300	4.058.844	Luciana Tanojo
Aldo Tjahaja	1.054.387	-	4.912.197	Aldo Tjahaja
Firman Notohadwidjojo	485.533	1.128.590	1.559.439	Firman Notohadwidjojo
PT Victoria Insurance	17.106	35.546	52.327	PT Victoria Insurance
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	2.384.919	1.343.572	990.325	Board of Commissioners, Directors and executive officers (below Rp 1,000,000 each)
Jumlah pihak berelasi - neto	35.693.875	39.768.494	50.465.121	Total related parties - net
Jumlah pihak ketiga - neto	7.545.263.809	5.518.867.442	3.152.865.400	Total third parties - net
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	-	(16.111.512)	Unrealized transaction fees
Jumlah Kredit - neto	7.580.957.684	5.558.635.936	3.187.219.009	Total Loans - net

g. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

g. Non-performing loan based on economic sector

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

Non-performing loan based on economic sector and allowance:

	2012		2011		2010		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loan	Cadangan/ Allowance	Kredit bermasalah/ Non-performing loan	Cadangan/ Allowance	Kredit bermasalah/ Non-performing loan	Cadangan/ Allowance	
Konvensional							Conventional
Perdagangan, restoran dan hotel	11.792.034	9.690.317	37.870.548	25.763.090	2.118.238	2.118.238	Trading, restaurant and hotel
Industri	74.097.434	9.971.178	33.753.732	33.753.732	94.428.520	94.428.520	Industry
Konstruksi	4.825.937	2.625.937	-	-	-	-	Construction
Real estate	-	-	-	-	23.094.172	23.094.172	Real estate
Jasa-jasa sosial/masyarakat	989.787	989.787	8.502.989	8.502.989	1.515.649	744.232	Social/community services
Lain-lain	72.649.275	12.045.583	52.662.581	52.662.581	56.723.587	49.969.399	Others
Syariah	15.279.862	3.129.724	5.201.726	1.040.215	268.140	-	Sharia
Jumlah	179.634.329	38.452.526	137.991.576	121.722.607	178.148.306	170.354.561	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
With Comparative Figures as of
December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31			1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
Catatan/Notes		2012	2011	2010	2009
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2k,2l, 2ag,11,38,48				Loans and Sharia financing/receivables
Pihak berelasi		36.564.444	40.597.584	50.974.870	48.194.880
Pihak ketiga		7.787.303.742	5.761.744.338	3.488.027.269	2.801.432.520
		7.823.868.186	5.802.341.922	3.539.002.139	2.849.627.400
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2m,11,32	(242.910.502)	(243.705.986)	(335.671.618)	(136.113.319)
Pendapatan transaksi ditangguhkan	2d,11	-	-	(16.111.512)	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto		7.580.957.684	5.558.635.936	3.187.219.009	2.713.514.081
Penyertaan saham	2n,12	60.469	60.469	60.469	60.469
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2m,12,32	(31.295)	(31.295)	(31.295)	(31.295)
Penyertaan saham - neto		29.174	29.174	29.174	29.174
Aset tetap	2m,2o,13	256.265.578	203.186.578	181.731.012	192.915.762
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(58.890.239)	(44.668.043)	(35.303.279)	(30.170.338)
Aset tetap - neto		197.375.339	158.518.535	146.427.733	162.745.424
Aset takberwujud	2r,14	5.180.930	4.325.079	4.091.640	4.091.640
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(2.930.955)	(2.748.745)	(2.727.760)	(1.908.432)
Aset takberwujud - neto		2.249.975	1.576.334	1.363.880	2.182.208
Aset lain-lain - neto	2m,2s,15	46.855.228	53.061.371	64.838.457	15.414.201
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,20c,48	1.083.714	407.243	32.935.006	9.930.374
JUMLAH ASET		14.352.840.454	11.802.562.942	10.304.852.773	7.359.018.223
					TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Tabel 9.1. b. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 9.1. b. Maturity Profile in Rupiah - Bank Consolidated with Subsidiaries

Jutaan Rp (Million Rp)

No	Pos-pos	31 Desember 2012 December 31, 2012					31 Desember 2011 December 31, 2011					Saldo Balance	Jatuh Tempo Maturity					Description
		<1 bulan < 1 month	>1 s.d. 3 bln > 1 to 3 months	>3 s.d. 6 bln > 3 to 6 months	>6 s.d. 12 bln > 6 to 12 months	>12 bulan > 12 months	<1 bulan < 1 month	>1 s.d. 3 bln > 1 to 3 months	>3 s.d. 6 bln > 3 to 6 months	>6 s.d. 12 bln > 6 to 12 months	>12 bulan > 12 months		<1 bulan < 1 month	>1 s.d. 3 bln > 1 to 3 months	>3 s.d. 6 bln > 3 to 6 months	>6 s.d. 12 bln > 6 to 12 months	>12 bulan > 12 months	
(1)	NERACA	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	A. Aset																	A. Assets
	1. Kas		36.624															1. Cash
	2. Penempatan pada Bank Indonesia		1.789.458	1.692.501				96.957										2. Placements with Bank Indonesia
	3. Penempatan pada Bank Lain		631.933															3. Placements with Other Banks
	4. Surat Berharga		3.952.428	115.000	50.275	474.272	673.994	2.638.887										4. Securities
	5. Kredit yang Diberikan		7.823.868			1.503.888	1.472.183	4.907.797										5. Loans disbursed
	6. Tagihan Lainnya																	6. Other receivables
	7. Lain-lain																	7. Others
	Total Aset		14.234.312	2.476.059	50.275	1.978.160	2.183.134	7.546.684										Total Assets
	B. Kewajiban																	B. Liabilities
	1. Dana Pihak Ketiga		11.515.732	6.536.538	2.475.572	2.037.609	466.014											1. Third Party Funds
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia																	2. Liabilities to Bank Indonesia
	3. Kewajiban pada Bank Lain		720.450	642.918	66.682	9.850	1.000											3. Liabilities to other banks
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan		493.737					493.737										4. Securities issued
	5. Pinjaman yang Diterima																	5. Loans received
	6. Kewajiban Lainnya																	6. Other liabilities
	7. Lain-lain																	7. Others
	Total Kewajiban		12.729.919	7.179.456	2.542.254	2.047.459	467.014	493.737										Total Liabilities
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		1.504.392	(4.703.398)	(2.491.979)	(69.298)	1.716.120	7.052.947										Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Jutaan/Million, Rp)

NERACA	2012	2011	2010	NERACA
ASET				ASSETS
Kas	36,624	32,141	28,921	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	975,766	711,466	674,473	Current Accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank lain	1,445,391	1,990,834	2,352,494	Placement with Other Banks - Nett
Efek-efek - Bersih	3,951,593	3,208,374	3,690,205	Securities - Nett
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih	-	-	-	Securities Purchased with Agreement to Resell - Nett
Kredit yang Diberikan - Bersih	7,580,958	5,558,636	3,187,219	Loans - Nett
Penyertaan - Bersih	29	29	29	Investment - Nett
Aset Tidak Berwujud	2,250	1,576	1,364	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	1,084	407	32,935	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	197,375	158,519	146,428	Fixed Assets - Nett
Aset Lain - lain	161,770	140,580	190,784	Other Assets
TOTAL ASET	14,352,840	11,802,563	10,304,853	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Segera	48,579	39,264	31,987	Current Liabilities
Giro	871,451	358,724	179,021	Demand Deposits
Tabungan	874,291	626,285	424,153	Saving Deposits
Deposito Berjangka	9,769,990	8,263,999	8,292,893	Time Deposits
Simpanan dari Bank lain	720,450	818,451	140,690	Deposits from Other Bank
Utang Pajak	44,272	39,176	39,244	Taxes Payable
Surat Berharga yang Diterbitkan	493,737	399,816	398,517	Securities Issued
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	-	-	28,395	Estimated Loss on Commitments and Contingencies
Liabilitas Lain-lain	60,878	44,735	27,263	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12,883,648	10,590,450	9,562,163	Total Liabilities
Hak Minoritas	28	27	27	Minority Interest
JUMLAH EKUITAS	1,469,164	1,212,086	742,663	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14,352,840	11,802,563	10,304,853	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				INCOME STATEMENTS
Pendapatan Bunga	1,117,272	850,906	726,443	Interest Income
Beban Bunga	778,518	679,074	607,796	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	338,754	171,832	118,646	Interest Income - Nett
Pendapatan Operasional Lainnya	85,051	95,311	314,794	Other Operating Income
Pemulihan (Beban) Penyisihan Kerugian Penurunan	(8,440)	91,698	(230,987)	Reversal of (Provision for) Allowance for Impairment Losses on Financial and Non Financial Assets
Nilai Aset Keuangan dan Non Keuangan	-	-	-	Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya	(179,378)	(127,156)	(73,182)	Income from Operations
Laba Operasional	235,987	231,684	129,271	Non-Operating Revenue (expenses) - Nett
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	16,607	7,554	2,386	Profit Before Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	252,594	239,239	131,657	Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(47,023)	(51,836)	(24,856)	Nett Income
Laba Bersih	205,571	187,402	106,802	Other Comprehensive Income (loss) - Nett of Tax
Pendapatan komprehensif lain	45,840	23,185	(23,617)	Total Comprehensive Income for the Year - Nett of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	251,411	210,587	83,184	Earning per Shares (In Full Rp amount)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp penuh)	31.29	35.25	27.61	

B. Pengungkapan Kuantitatif

Tabel I.a. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam jutaan rupiah)

B. Quantitative Disclosure

Table I.a. Quantitative Disclosure of Capital Structure for Public Banks

(in millions Rp)

KOMPONEN MODAL		31 Desember 2012 December 31, 2012		31 Desember 2011 December 31, 2011		COMPONENT OF CAPITAL	
		Bank Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank Bank	Konsolidasi Consolidated		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(1)	(2)
I	KOMPONEN MODAL					I	COMPONENT OF CAPITAL
	Modal Inti	1,287,493	1,360,822	-	-		Tier I Capital
	1. Modal disetor	416,605	416,605	-	-		1. Paid Up Capital
	2. Cadangan Tambahan Modal	946,665	944,217	-	-		2. Additional Capital Reserves
A	3. Modal Inovatif	-	-	-	-	A	3. Innovative Capital
	4. Faktor Pengurang Modal Inti	(75,777)	-	-	-		4. Tier-I Capital Impairment
	5. Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-		5. Non-controlling Interest
	Modal Pelengkap	333,207	416,050	-	-		Tier II Capital
	1. Level Atas (Upper Tier 2)	108,984	116,050	-	-		1. Upper Tier II
B	2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti	300,000	300,000	-	-	B	2. Lower Tier II max. 50% of Tier I Capital
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	(75,777)	-	-	-		3. Tier-II Capital Impairment
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-	-	-	C	Tier I and Tier II Capital Impairments
	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-		Securities Exposure
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	-	-	-	-	D	Tier III Capital
E	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	-	-	E	Additional Tier III Capital Allocated in Anticipation of Market Risk
II	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B + C)	1,620,700	1,776,872	-	-	II	TOTAL TIER I AND TIER II CAPITAL (A + B + C)
III	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B + C + E)	1,620,700	1,776,872	-	-	III	TOTAL TIER I AND TIER II CAPITAL AND TIER III CAPITAL ALLOCATED IN ANTICIPATION OF MARKET RISK (A + B + C + E)
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	8,718,743	9,283,969	-	-	IV	RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	300,931	300,931	-	-	V	RISK WEIGHTED ASSETS FOR OPERATIONAL RISK
VI	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	2,904	4,901	-	-	VI	RISK WEIGHTED ASSETS FOR MARKET RISK
	A. Metode Standar	-	-	-	-	A	Standard Method
	B. Model Internal	-	-	-	-	B	Internal Model
VII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR (III : (IV + V + VI))	17.96%	18.53%	-	-	VII	CAPITAL ADEQUACY RATIO TAKING INTO ACCOUNT CREDIT, OPERATIONAL AND MARKET RISK'S (III : (IV + V + VI))

(*cross selling*) dan aktivitas *value chain* antara nasabah komersial dan ritel, sehingga dapat tercipta suatu layanan terpadu untuk para nasabah. Program tersebut merupakan bagian langkah Bank Bukopin dalam mengantisipasi pengaruh eksternal dalam penyaluran kredit seperti kondisi ekonomi makro serta persaingan pada perbankan nasional.

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Tabel 9. Perkembangan Kredit yang Diberikan Berdasarkan Kualitas tahun 2013, 2012, dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2012 - 2013	
	Nominal	Nominal	Nominal	Nominal	%
Total Kredit	48.461	45.531	40.748	2.930	6
Lancar	46.090	43.122	38.538	2.968	7
Dalam Perhatian Khusus	1.195	1.144	1.057	51	4
Kurang Lancar	67	142	55	(74)	(52)
Diragukan	55	92	134	(37)	(41)
Macet	1.054	1.031	964	23	2
Jumlah NPL	1.176	1.265	1.153	(89)	(7)
Rasio NPL - kotor *	2,26%	2,66%	2,88%	-0,40%	
Rasio NPL - bersih *	1,51%	1,56%	2,14%	-0,05%	

* Rasio Bank tanpa anak Perusahaan

Pada tahun 2013 jumlah kredit bermasalah sebesar Rp1,18 triliun atau menurun Rp89 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp1,26 triliun. Rasio kredit bermasalah - kotor (bank tanpa anak perusahaan) pada tahun 2013 sebesar 2,26% turun 0,40% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 2,66%. Bank Bukopin senantiasa melakukan perbaikan kualitas kredit melalui pemantauan yang ketat kepada debitur dan penagihan kepada debitur yang bermasalah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh Bank Bukopin untuk menjaga kualitas kredit dengan melakukan:

- Pemantauan atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian beserta target untuk masing-masing debitur.
- Analisa terhadap kemampuan kondisi keuangan debitur dengan mempertimbangkan prospek bisnis perusahaan yang bertujuan untuk *early warning system*.
- Optimalisasi upaya penagihan (*collection*).
- Melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif.
- Melakukan *offset* jaminan untuk debitur yang masih kooperatif.
- Restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha.
- Penetapan target penurunan jumlah absolut NPL.

Pada tahun 2013 kredit bermasalah terbesar berada disektor perdagangan, dan Bank Bukopin telah melakukan langkah-langkah penyelesaiannya yang diyakini selesai pada tahun 2014.

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2013 jumlah tagihan akseptasi sebesar Rp729 miliar, naik Rp592 miliar atau 431% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp137 miliar. Seluruh tagihan Akseptasi memiliki kualitas lancar.

Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Jika terdapat penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi periode berjalan.

Struktur permodalan Bank dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Struktur Permodalan untuk tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2012 - 2013	
				Nominal	%
Modal :					
Modal Inti	5.046	4.305	3.752	741	17
Modal pelengkap	1.528	1.515	168	13	1
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	6.574	5.820	3.920	754	13
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	6.574	5.820	3.920	754	13
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	38.485	31.457	27.162	7.028	22
ATMR untuk risiko pasar	25	91	186	(66)	(72)
ATMR untuk risiko operasi	4.958	4.072	3.503	886	22
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	43.469	35.621	30.852	7.848	22
CAR untuk risiko kredit (%)	17,08	18,50	14,43		-1,42
CAR untuk risiko kredit dan Pasar (%)	17,07	18,45	14,33		-1,38
CAR untuk risiko kredit dan operasional (%)	15,13	16,38	12,78		-1,25
CAR untuk risiko kredit, Pasar dan operasional (%)	15,12	16,34	12,71		-1,22

Kebijakan Struktur Permodalan

Bank Bukopin menetapkan kebijakan struktur permodalan dengan tujuan untuk mematuhi ketentuan permodalan yang berlaku dan menjaga rasio permodalan yang sehat sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Pengelolaan permodalan Bank Bukopin senantiasa disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya serta menetapkan kebijakan atas besarnya rasio permodalan yang wajib dijaga agar dapat menopang pertumbuhan usaha. Untuk mempertahankan rasio permodalan dapat dilakukan melalui :

- Penyesuaian pembayaran dividen
- Penerbitan saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
- Penerbitan Obligasi Subordinasi

Komitmen & Kontinjensi

Bank Bukopin memiliki komitmen dan kontinjensi terkait transaksi dengan nasabah. Sepanjang tahun 2013 untuk komitmen-bersih sebesar Rp7,38 triliun atau lebih rendah sebesar Rp542 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp7,92 triliun, yang berasal dari penurunan pada fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan karena adanya penarikan fasilitas kredit serta jatuh temponya *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan.

Untuk kontinjensi bersih di tahun 2013 sebesar Rp364 miliar atau turun sebesar Rp266 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp630 miliar, karena adanya penurunan liabilitas kontinjensi berupa Bank garansi yang diterbitkan dan pendapatan bunga dalam penyelesaian. Dengan demikian jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi bersih pada tahun 2013 adalah sebesar Rp7,7 triliun, lebih rendah sebesar Rp808 miliar atau 9% dari tahun 2012 yang sebesar Rp8,6 triliun.

Ikhtisar Keuangan

(dalam miliar Rupiah kecuali persentase)

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Pendapatan bunga dan Syariah	5.950	5.126	4.617	3.833	3.687
Beban bunga, Syariah dan Pembiayaan lainnya	(3.506)	(2.665)	(2.516)	(2.036)	(2.305)
Pendapatan bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya - bersih	2.444	2.461	2.101	1.797	1.382
Pendapatan operasional lainnya	786	664	637	519	438
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	100	(156)	(172)	(139)	15
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	-	-	33	(5)	(*)
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - bersih	(*)	1	2	(5)	(13)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(*)	1	(*)	(*)	2
Keuntungan (kerugian) dari transaksi mata uang asing - bersih	-	(5)	3	2	(12)
Beban operasional lainnya	(2.160)	(1.900)	(1.671)	(1.532)	(1.286)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	19	(7)	8	31	(6)
Laba sebelum pajak	1.194	1.059	940	667	520
Laba bersih	935	835	741	493	362
Laba komprehensif	885	839	747	491	362
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	116,55	104,30	94,67	81,10	63,09
Laporan Posisi Keuangan					
Jumlah aset	69.458	65.690	57.183	47.489	37.173
Aset keuangan	62.542	60.013	52.332	43.251	34.089
Kredit yang diberikan	48.461	45.531	40.748	30.173	24.604
Jumlah liabilitas	63.244	60.693	52.809	44.597	34.632
Simpanan nasabah	55.822	53.958	47.929	41.377	31.916
• Giro	9.004	8.402	8.052	9.432	7.420
• Tabungan	14.251	13.732	11.101	9.169	6.458
• Deposito	32.568	31.824	28.776	22.776	18.038
Jumlah ekuitas	6.213	4.997	4.374	2.892	2.541
Rasio Keuangan Bank (tanpa Anak Perusahaan)					
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	17,07%	18,45%	14,33%	13,02%	14,36%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	15,12%	16,34%	12,71%	11,82%	-
Rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Kotor	2,26%	2,66%	2,88%	3,22%	2,81%
Rasio kredit terhadap simpanan nasabah (LDR)	85,80%	83,81%	85,01%	71,85%	75,99%
Rasio imbal hasil rata-rata aset (ROA)	1,75%	1,83%	1,87%	1,62%	1,46%
Rasio imbal hasil rata-rata ekuitas (ROE)	19,09%	19,47%	20,10%	19,02%	16,52%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,82%	4,56%	4,55%	4,75%	4,07%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,73%	81,42%	82,05%	84,98%	86,93%

(*) dibawah Rp500 juta

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

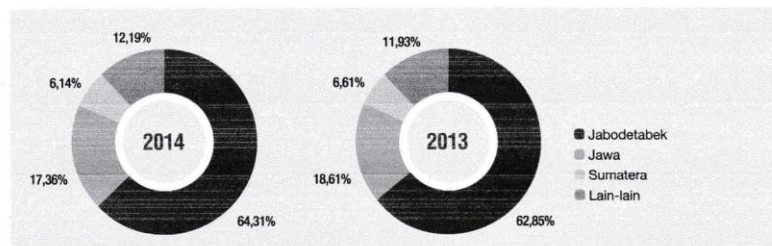
**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas	-	-	908.862	-	-	908.862	908.862
Giro pada							Cash
Bank Indonesia	-	-	4.012.427	-	-	4.012.427	4.012.427
Giro pada bank							Current accounts with
lain - neto	-	-	192.971	-	-	192.971	192.971
Penempatan pada							Bank Indonesia
Bank Indonesia	-	-	6.104.257	-	-	6.104.257	6.104.257
Surat-surat							Current accounts with
berharga - neto	4.305	910.085	102.252	1.153.316	-	2.169.958	2.217.719
Surat-surat berharga yang							other banks - net
dibeli dengan janji	-	-	5.811.518	-	-	5.811.518	5.811.518
di jual kembali - neto	-	-	44.594.681	-	-	44.594.681	44.594.681
Kredit yang diberikan							Marketable securities
dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	137.446	-	-	137.446	137.446
Tagihan akseptasi - neto	-	-	415	-	-	415	415
Penyertaan saham - neto	-	-	389.325	-	-	389.325	389.325
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
	4.305	910.085	62.253.954	1.153.316	-	64.321.660	64.369.421
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	531.857	531.857	531.857
Simpunan nasabah	-	-	-	-	53.957.758	53.957.758	53.957.758
Simpunan dari bank lain	-	-	-	-	2.177.280	2.177.280	2.177.280
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	137.446	137.446	137.446
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.791.872	1.791.872	1.808.200
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.489.347	1.489.347	1.517.330
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	117.097	117.097	117.097
	-	-	-	-	60.202.657	60.202.657	60.246.968



Kredit Berdasarkan Geografis

Berdasarkan wilayah penyebaran kredit, kontribusi terbesar berada di Jabodetabek dengan porsi penyaluran kredit sebesar 62,85% terhadap total kredit (2013: 64,31%). Kemudian di Pulau Jawa luar Jabodetabek sebesar 18,61% (2013: 17,36%) dan di Pulau Sumatera sebesar 6,61% (2013 :6,14%).



Tingkat Kolektibilitas Kredit

Perkembangan Kredit yang Diberikan Berdasarkan Kualitas
(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Keterangan	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013 - 2014	
				Nominal	%
Total Kredit	55.263	48.461	45.531	6.802	14,04
Lancar	50.359	46.090	43.122	4.269	9,26
Dalam Perhatian Khusus	3.374	1.195	1.144	2.179	182,34
Kurang Lancar	160	67	142	93	137,26
Diragukan	182	55	92	128	233,43
Macet	1.187	1.054	1.031	134	12,67
Jumlah NPL	1.529	1.176	1.265	354	30,08
Rasio NPL - kotor *)	2,78%	2,26%	2,66%	0,52%	
Rasio NPL - bersih *)	2,07%	1,51%	1,56%	0,56%	

*) Rasio Bank tanpa entitas anak

Tahun 2014 jumlah kredit bermasalah sebesar Rp1.529 miliar atau meningkat Rp354 miliar dibandingkan tahun 2013 yang tercatat Rp1.176 miliar. Rasio kredit bermasalah - kotor (bank tanpa entitas anak) pada tahun 2014 sebesar 2,78% naik 0,52% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 2,26%.

Sebagai langkah mitigasi, penyaluran kredit dilakukan hanya pada segmen bisnis unggulan yang ditetapkan, yang memiliki potensi bagus serta *track record* yang baik, *risk appetite* dan pengembangan proses kredit. Perseroan senantiasa melakukan perbaikan kualitas kredit melalui pemantauan yang ketat kepada debitur dan penagihan kepada debitur yang bermasalah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh Perseroan untuk menjaga kualitas kredit dengan melakukan:

- Pemantauan atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian beserta target untuk masing-masing debitur.
- Analisa terhadap kemampuan kondisi keuangan debitur dengan mempertimbangkan prospek bisnis perusahaan yang bertujuan untuk *early warning system*.
- Optimalisasi upaya penagihan (*collection*).
- Melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif.
- Melakukan *offset* jaminan untuk debitur yang masih kooperatif.
- Restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha.
- Penetapan target penurunan jumlah absolut NPL.
- Tahun 2014 kredit bermasalah terbesar berada di sektor perdagangan, dan Perseroan telah melakukan

langkah-langkah penyelesaiannya yang diyakini dapat membaik pada tahun 2015.

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tahun 2014 jumlah tagihan akseptasi sebesar Rp66 miliar, turun Rp664 miliar atau 90,97% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp729 miliar yang dialihkan pada aset kredit dan surat berharga. Seluruh tagihan akseptasi memiliki kualitas lancar.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian adalah penyertaan saham pada PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) dengan persentase kepemilikan Perseroan sebesar 86,82% dan PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) sebesar 88,25%. Tujuan Perseroan memiliki perusahaan anak adalah untuk sinergi bisnis dan menunjang pertumbuhan usaha Perseroan sebagai perusahaan induk.

Tahun 2014 jumlah penyertaan sebesar Rp415 juta turun Rp36 miliar atau 98,88% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp37 miliar, dikarenakan adanya penyelesaian atas penyertaan sementara pada PT Ismawa Trimitra serta hapus buku penyertaan pada Koperasi Jasa Audit Nasional dan Koperasi Asuransi Indonesia yang masing-masing sebesar Rp8 juta dan Rp528 juta. Penyertaan

pada PT Ismawa Trimitra merupakan penyertaan modal sementara yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan kepada PT Istaka Karya (persero).

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*).

Total aset tetap selama tahun 2014 meningkat sebesar 17,58% atau Rp141 miliar menjadi Rp943 miliar (2013: Rp802 miliar). Hal ini sejalan dengan perkembangan usaha dan pengembangan jaringan layanan Perseroan serta pengembangan produk elektronik.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, agunan yang diambil alih dan lain-lain. Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tahun 2014 jumlah aset lain-lain bersih sebesar Rp1.210 miliar, meningkat Rp145 miliar atau 13,60% (2013: Rp1.065 miliar).

Liabilitas

Pada 31 Desember 2014, total liabilitas tumbuh 14,21% dari Rp63.244 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp72.230 miliar. Peningkatan ini terutama karena peningkatan pada simpanan nasabah yang tumbuh 17,14% menjadi Rp65.391 miliar (2013: Rp55.822 miliar), kemudian peningkatan yang signifikan pada pinjaman yang diterima sebesar 49,08% menjadi Rp2.218 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.488 miliar juga ikut mendorong meningkatnya liabilitas.

Liabilitas

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-Pos	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013-2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
LIABILITAS								
Liabilitas segera	222	0,28%	279	0,40%	532	0,81%	(57)	(20,55)
Simpanan Dana Pihak Ketiga	65.391	82,72%	55.822	80,37%	53.958	82,14%	9.568	17,14
Giro	8.920	11,28%	9.004	12,96%	8.402	12,79%	(84)	(0,93)

Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2014
(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Indikator Keuangan Penting	Target 2014	Real 2014	Pencapaian 2014	
			Variance	%
Laporan Posisi Keuangan (Bank saja)				
Aset	74.794	74.768	(25)	99,97
Kredit yang diberikan	52.134	51.518	(616)	98,82
Dana Pihak Ketiga	61.129	61.410	281	100,46
Giro	10.688	8.762	(1.926)	81,98
Tabungan	16.517	14.854	(1.663)	89,93
Deposito	33.924	37.794	3.870	111,41
Ekuitas	7.108	6.741	(366)	94,85
Laporan Laba Rugi (Bank saja)				
Pendapatan bunga	6.538	6.607	69	101,06
Beban bunga	(4.014)	(4.295)	282	107,01
Pendapatan bunga bersih	2.524	2.312	(212)	91,59
Laba sebelum pajak	1.359	928	(431)	68,28
Laba bersih	1.087	690	(398)	63,42

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perubahan Pemegang Saham Pengendali

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Bukopin pada tanggal 22 Mei 2014, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan pemegang saham pengendali Perseroan dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) menjadi PT Bosowa Corporindo (BC) melalui skema jual beli saham. Pelaksanaan jual beli saham dari Kopelindo kepada BC telah dilakukan secara bertahap yaitu pada 10 April 2015 dan 20 April 2015 sehingga total kepemilikan BC pada Perseroan saat ini adalah sejumlah 2.725.986.130 saham, yang mewakili 30% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Sebagai pemegang saham pengendali Perseroan yang baru, BC telah memperoleh persetujuan *fit and proper* test dari OJK pada tanggal 13 April 2015.

Perubahan pengendalian Perseroan dari Kopelindo kepada BC ini memiliki tujuan untuk meningkatkan penyertaan modal BC pada Perseroan dalam rangka perkembangan usaha dan permodalan Perseroan ke depannya.

PROSPEK USAHA

Secara umum Perseroan memiliki prospek usaha yang baik dan terbuka luas di sektor Ritel yang terdiri dari Usaha Mikro, Usaha Kecil Menengah dan Koperasi serta Usaha Konsumer dengan memperhatikan potensi bisnis dan distribusi jaringan outlet yang dimiliki Perseroan. Dengan kondisi perekonomian yang kondusif dan kinerja perbankan yang membaik, Perseroan berpeluang untuk menjalankan fungsi intermediasi keuangan yang turut menggerakkan sektor keuangan di Indonesia. Strategi pertumbuhan usaha Perseroan adalah mendayagunakan keunggulan bersaing yang dimiliki, dengan strategi utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Fokus Pada Segmen Bisnis Pilihan
Untuk Lending, pembiayaan difokuskan pada segmen tertentu yang terbukti aman, berpotensi dan memberikan margin besar bagi Perseroan dengan ditetapkannya 12 Bisnis Unggulan untuk bisnis ritel, 4 segmen pembiayaan untuk bisnis komersial, target market kelas menengah untuk kredit consumer dan para pensiunan untuk bisnis mikro. Dari sisi Funding, difokuskan pada target market pada kelas *mass affluent* ritel dan korporasi. Segmen bisnis untuk peningkatan *Fee Based Income* difokuskan pada Pemegang Kartu Kredit, layanan *Public Services*, *Treasury*, *Micro Banking* dan Bank Garansi.
2. Pengembangan Produk
Produk kredit diarahkan untuk memenuhi kebutuhan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Modal inti	5.636.787	5.046.392	Core capital
Modal pelengkap	1.260.024	1.527.997	Supplementary capital
Total modal inti dan modal pelengkap	6.896.811	6.574.389	Total core and supplementary capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	43.138.609	38.485.470	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	5.399.981	4.958.081	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	12.956	25.309	RWA for market risks
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	48.551.547	43.468.860	Total RWA for credit, market, and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	15,99%	17,08%	CAR with credit risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	15,98%	17,07%	CAR with credit and market risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	14,21%	15,13%	CAR with credit and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	14,21%	15,12%	CAR with credit, operational, and market risks
KPMM yang diwajibkan	9,00 - <10,00%	9,00 - <10,00%	Minimum Required Capital

43. POSISI DEvisa NETO

43. NET OPEN POSITION

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

The Net Open Position calculations for the Bank only are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

The overall net open position ratio is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

2015

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description 1	2015 2	2014** 3	Pertumbuhan Growth 4=(2-3) 5=(2-3)/3	
Ekuitas Equity				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Equity Holders of The Parent Entity				
Modal saham Share capital	1.120	1.120	-	0,00%
Dana setoran modal Advance for future shares subscription	-	-	-	n.a
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	1.724	1.724	-	0,00%
Cadangan opsi saham Share option reserve	-	-	-	n.a
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Unrealized losses on available-for-sale marketable securities – net of deferred tax	(52)	(27)	(25)	91,37%
Saldo laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	3.767	3.273	494	15,10%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	951	696	256	36,72%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	7.511	6.786	725	10,69%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	24	20	4	22,12%
Total Ekuitas Total Equity	7.535	6.806	729	10,72%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	94.367	79.053	15.313	19,37%

* di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

** disajikan kembali/as restated

Tabel Laba Bersih Konsolidasian

Consolidated Net Income Table

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%)	Rupiah IDR
Jabotabek	52,78	509	82,44	555	(29,66)	(46)
Jawa selain Jabotabek Java other than Jabotabek	17,22	166	6,64	45	10,58	121
Sumatera	5,97	58	(5,01)	(34)	10,98	91
Kalimantan	4,27	41	1,69	11	2,58	30
Lain-lain Others	19,76	191	14,24	96	5,52	95
Total sebelum eliminasi Total before elimination	100,00	964	100,00	673		291
Eliminasi Elimination						-
Laba Bersih Konsolidasian Consolidated Net Income		964		673		291

* disajikan kembali/as restated

Total Aset Konsolidasian

Secara umum, total aset konsolidasian meningkat sebesar Rp15,31 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari wilayah Jawa selain Jabotabek.

Total Aset Konsolidasian

In general, total consolidated assets increased by IDR15.31 trillion. The largest increase came from Java area aside from the Jabotabek area.

Tabel Total Aset Konsolidasian

Total Consolidated Assets Table

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%)	Rupiah IDR
Jabotabek	72,43	69.072	86,31	70.282	(13,88)	(1,210)
Jawa selain Jabotabek Java other than Jabotabek	15,01	14.313	5,87	4.781	9,14	9.532

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank only as of December 31, 2015, 2014, and 2013 in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Modal			Capital
Tier I	6.555.576		Tier I
Tier II	1.828.840		Tier II
Jumlah Modal	8.384.416		Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Assets
untuk Risiko Kredit	55.906.367		for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	5.755.559		Risk Weighted Assets
untuk Risiko Operasional			for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	153.025		Risk Weighted Assets
untuk Risiko Pasar			for Market Risk
Rasio CET 1	10,61%		Cet 1 Ratio
Rasio Tier 1	10,61%		Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	2,96%		Tier 2 Ratio
Total rasio	13,56%		Ratio total
Rasio kewajiban penyediaan			Minimum Capital Adequacy
Modal Minimum yang diwajibkan	9 - 9,99%		Ratio required
31 Desember/December 31,			
	2014*)	2013*)	
Modal inti	5.631.973	5.037.863	Core capital
Modal pelengkap	1.260.024	1.527.996	Supplementary capital
Total modal inti dan			Total core and
modal pelengkap	6.891.997	6.565.859	supplementary capital
ATMR untuk risiko kredit			RWA for credit risks
setelah memperhitungkan			after considering
risiko spesifik	43.138.609	38.485.470	specific risks
ATMR untuk risiko operasional	5.399.981	4.958.081	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	12.956	25.309	RWA for market risks
Total ATMR untuk risiko			Total RWA for credit,
kredit, pasar, dan operasional	48.551.546	4 3.468.860	market, and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan			CAR with credit risks
risiko kredit	15,98%	17,06%	
KPMM dengan memperhitungkan			CAR with credit and
risiko kredit dan pasar	15,97%	17,05%	market risks
KPMM dengan memperhitungkan			CAR with credit
risiko kredit dan operasional	14,20%	15,11%	and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan			CAR with credit, operational,
risiko kredit, operasional,	14,20%	15,10%	and market risks
dan pasar			
KPMM yang diwajibkan	9,00 - <10,00%	9,00 - <10,00%	Minimum Required Capital

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)